

UPDATING
SKORING KAWASAN KUMUH
NAGARI
BATANG ARAH
BASA AMPEK BALAI TAPAN



UPDATE SCORING KAWASAN KUMUH BATANG ARAH TAPAN

NO	ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR DAN PARAMETER	NILAI		SCORING BATANG ARAH TAPAN	
						2019	2021
A	IDENTIFIKASI KONDISI KEKUMUHAN (FISIK)						
1	Kondisi Bangunan Gedung	1.1	Ketidakteraturan Bangunan	a 75-100% bangunan tidak memiliki keteraturan	5		
				b 51-75% bangunan tidak memiliki keteraturan	3		
				c 26-50% bangunan tidak memiliki keteraturan	1	1	1
				d 0-25% bangunan tidak memiliki keteraturan	0		
		1.2	Tingkat Kepadatan Bangunan	a Kepadatan Bangunan 40-100 Unit/Ha	5		
				b Kepadatan Bangunan 30-40 Unit/Ha	3		
				c Kepadatan Bangunan 10-30 Unit/Ha	1	1	1
				d Kepadatan Bangunan <10 Unit/Ha	0		
		1.3	Ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan	a 76-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5		
				b 51-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3		
				c 26-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	1	1	1
				d 0-25% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	0		
2	Kondisi Jalan Lingkungan	2.1	Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	a 76-100% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5		
				b 51-75% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3		
				c 26-50% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	1	1	1
				d 0-25% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	0		
		2.2	Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	a 76-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5		
				b 51-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3		3
				c 26-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	1	1	
				d 0-25% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	0		
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	3.1	Ketersediaan akses aman air minum	a 76-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5		
				b 51-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3		3
				c 26-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	1	1	
				d 0-25% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	0		

		3.2	Kebutuhan Air Minum	a 76-100% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5			
				b 51-75% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3			
				c 26-50% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1		1	 1
				d 0-25% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	0			
4	Kondisi Drainase Lingkungan	4.1	Ketidakmampuan mengalirkan limpasan	a 76-100% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	5			
				b 51-75% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	3			 3
				c 26-50% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	1		1	
				d 0-25% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	0			
		4.2	Ketersediaan Drainase	a 76-100% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	5			
				b 51-75% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	3			
				c 26-50% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	1		1	 1
				d 0-25% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	0			
		4.3	Ketidakterhubungan dengan sistem drainase perkotaan	a 76-100% drainase tidak terhubung dengan hierarki di atasnya			3	Dihilangkan Sesuai Permen PUPR No 14 Tahun 2018
				b 51-75% drainase tidak terhubung dengan hierarki di atasnya				
				c 26-50% drainase tidak terhubung dengan hierarki di atasnya				
				d 0-25% drainase tidak terhubung dengan hierarki di atasnya				
		4.4	Tidak terpeliharanya drainase	a 76-100% memiliki drainase yang berbau			1	Dihilangkan Sesuai Permen PUPR No 14 Tahun 2018
				b 51-75% memiliki drainase yang berbau				
				c 26-50% memiliki drainase yang berbau				
				d 0-25% memiliki drainase yang berbau				
		4.5	Kualitas konstruksi drainase	a 76-100% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	5			
				b 51-75% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	3		3	 3
				c 26-50% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	1			
				d 0-25% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	0			
5	Kondisi Pengelolaan Limbah	5.1	Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	5			
				b 51-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	3		3	
				c 26-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	1			 1
				d 0-25% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	0			
		5.2	prasarana sarana pengolahan air limbah tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5			
				b 51-75% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	3		3	
				c 26-50% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	1			 1
				d 0-25% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	0			

6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	6.1	Prasarana sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan	a 76-100% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	5		5	5
				b 51-75% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	3			
				c 26-50% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	1			
				d 0-25% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	0			
		6.2	Sistem pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	5		5	5
				b 51-75% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	3			
				c 26-50% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	1			
				d 0-25% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	0			
		6.3	tidak terpeliharanya sarana prasarana persampahan	a 76-100% area memiliki sarpras persampahan yang tidak terpelihara			5	Dihilangkan Sesuai Permen PUPR No 14 Tahun 2018
				b 51-75% area memiliki sarpras persampahan yang tidak terpelihara				
				c 26-50% area memiliki sarpras persampahan yang tidak terpelihara				
				d 0-25% area memiliki sarpras persampahan yang tidak terpelihara				

7	Kondisi Proteksi Kebakaran	7.1	Kondisi Proteksi Kebakaran	a 76-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5				
				b 51-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3				
				c 26-50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1		1	1	
				d 0-25% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	0				
		7.2	Ketidaktersediaan sarana proteksi kebakaran	a 76-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5				
				b 51-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3		3		
				c 26-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1			1	
				d 0-25% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	0				
		TOTAL						32	32

B	IDENTIFIKASI LEGALITAS LAHAN								
Legalitas Lahan		Kejelasan Status Penguasaan Lahan	a	keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik miliki sendiri atau milik pihak lain	(+)		(+)	(+)	
			b	keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik miliki sendiri atau milik pihak lain	(-)				
			c	keseluruhan lokasi berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(+)		(+)	(+)	
			d	keseluruhan lokasi bukan berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(-)				
C	IDENTIFIKASI PERTIMBANGAN LAIN								
Nilai Strategis Lokasi	1	Nilai Strategis Lokasi	a	Lokasi terletak pada fungsi strategis kabupaten	5		5	5	
			b	Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kabupaten	1				
	2	Kependudukan	a	Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar >150 jiwa/ha	5		5		
			b	Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar 101-150 jiwa/ha	3			3	
			c	Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar <100 jiwa/ha	1				
	3	Kondisi sosial ekonomi dan budaya	a	Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dipelihara	5		5	5	
			b	Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dipelihara	1				
	4	Rawan Sanitasi	a	Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Sangat Tinggi	5				
			b	Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Tinggi	3		3	3	
			c	Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Sedang	1				
	TOTAL							18	16